KEMENTERIAN AGAMA RI

DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4, Telp 3811642-3811654-3800200
Tromol Pos 3500 / Jakarta Fax. 3800174
JAKARTA 10710

Nomor : Dj.VII.II/4/Hj.05/ 1193 /2013 Jakarta, 16 April 2013
Lampiran : ---
Perihal : Permohonan Penetapan Bandara Fatmawati Soekarno Sebagai Bandara Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Tahun 2013

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, memperhatikan surat Saudara nomor 456/012/Kesra tanggal 14 Januari 2013 perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 4/PM 30 Tahun 2012, persyaratan suatu bandara untuk dapat ditetapkan sebagai Bandara Embarkasi Antara diantaranya adalah :
   a. Tidak menimbulkan biaya tinggi, memberikan kemudahan, serta tidak menimbulkan kesulitan/beban baru bagi jemaah.
   b. Tidak menganggu *schedule* dan fasilitas pelayanan penerbangan regular.
   c. Asrama Haji Embarkasi Antara harus memiliki daya tampung jemaah yang memadai (minimal 2 kloter) yang dilengkapi dengan sarana pemrosesan *Custom, Imigration* dan *Quarantine (CIQ),* serta memiliki kesiapan petugas dan peralatan yang diperlukan.
   d. Memiliki koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait antara lain Kementerian Perhubungan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Hukum dan HAM (Imigrasi), Kementerian Keuangan (bea cukai), PT. Angkasa Pura, serta pihak perusahaan penerbangan.
   e. Memiliki angkutan domestik yang dapat melayani jemaah minimal satu kloter dengan memperhatikan jadwal penerbangan yang telah disepakati sehingga jemaah tidak perlu menunggu lama, serta jemaah dapat diterbangkan secara *conecting flight* dengan bersamaan waktunya.
   f. Fasilitas ruang tunggu Bandara Embarkasi yang dituju cukup memadai, tidak saja mampu menampung jemaah satu kloter tapi juga harus dilengkapi dengan sarana kamar kecil yang cukup. Fasilitas yang dialokasikan untuk jemaah haji ini tidak menganggu fasilitas yang harus diberikan kepada penumpang penerbangan regular.
2. Dengan memperhatikan kondisi di atas, pada prinsipnya Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu dapat dipertimbangkan sebagai bandara embarkasi antara, dengan persyaratan:
   a. Pemberangkatan jemaah haji tetap melalui Embarkasi Padang
   b. Memiliki fasilitas asrama haji sebagaimana dipersyaratkan, serta
   c. Memiliki sarana pemrosesan *Custom, Imigration* dan *Quarantine (CIQ),* berikut petugasnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu kiranya Pemerintah Provinsi Bengkulu segera mempresentasikan kesiapan tersebut kepada pihak terkait baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang memiliki kepentingan dalam penetapan Bandara Fatmawati Soekarno sebagai bandara embarkasi antara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
an. Menteri Agama
Direktur Jenderal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL PENYELEGGARAAN HAJI DAN UMRAH

Anggito Abimanyu
NIP. 196302191988031001

Tembusan Yth:
1. Menteri Agama (sebagai laporan)
2. Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu

C:\EDA FILE'S_2\SURAT\Gubernur Bengkulu_Embarkasi Antara 2013

T. U. MENTERI AGAMA
Diterima tgl : 22/1/13
Nomor : 0233

0000365

GUBERNUR BENGKULU

Bengkulu, 12 Januari 2013

Nomor : 456 / 012 / KESRA
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penetapan Bandara Fatmawati Soekarno Sebagai Bandara Embarkasi/Debarkasi Haji (Antara)**

Kepada Yth,
Bapak Menteri Agama RI
di
JAKARTA

Pemerintah Provinsi Bengkulu mulai musim haji tahun 2013 ini melalui kesepakatan bersama dari berbagai unsur (pemerintah, legislatif, organisasi sosial keagamaan, tokoh-tokoh masyarakat – pini sepuh pendiri Provinsi Bengkulu) telah mempersiapkan Bandara Fatmawati Soekarno menjadi Bandara Embarkasi/Debarkasi Haji Antara. Berkenaan dengan hal tersebut kami sampaikan permohonan ini sebagaimana perihal diatas untuk menggunakan Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Sebagai Bandara Embarkasi/Debarkasi Antara bagi jamaah haji provinsi Bengkulu, sebagai bahan pertimbangan Bapak kami jelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi Bandara Fatmawati Soekarno :
   a. Landasan saat ini sepanjang 2.250 m. dengan kondisi baik, mampu didarati pesawat type Boeing 737 ER 900.
   b. Bandara sudah dapat melayani penerbangan pada malam hari.
   c. Tersedia apron untuk 4 pesawat, saat ini dalam pengerjaan perpanjangan agar dapat menampung 6 pesawat.
   d. Sedang mengerjakan upgrading ILS (*Instrumen Landing Systems*) dan perbaikan terminal penumpang agar pelayanan dapat lebih maksimal.
   e. Sambil menunggu perbaikan terminal selesai, fasilitas pelayanan CIQ (*Custom Immigration and Quarantine*) kami persiapkan secara terpadu di asrama haji.
   f. Akses jalan ke Bandara dalam kondisi baik.
2. Kondisi asrama haji
   a. Calon jamaah haji Bengkulu untuk tahun 2013 berjumlah 1.614 orang.
   b. Aula untuk proses penerimaan, pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji, dapur umum, poliklinik, gudang dan parkir yang luas termasuk masjid Mabrur dan masjid Al Musyahadah di MAN II Kota Bengkulu yang cukup memadai.
   c. Petugas pelayanan jamaah haji di Provinsi Bengkulu yang terdiri dari Panitia Penyelenggaraan Ibadah Haji, Kantor Imigrasi, Kantor Bea Cukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Bandara Fatmawati Soekarno sudah menyatakan kesiapannya untuk menjadi Bandara Embarkasi Haji.
   d. Lokasi asrama haji letaknya relatif dekat dengan bandara Fatmawati Soekarno, proses imigrasi dilakukan langsung dari asrama sehingga jamaah dapat segera berangkat munuju Bandara Minang Kabau Provinsi Sumatera Barat.

Berkenaan hal tersebut diatas, kami mohon kepada Bapak Menteri Agama RI kiranya berkenan untuk menggunakan Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu sebagai Bandara Embarkasi/Debarkasi Haji Antara mulai Tahun 2013.

Demikian atas perhatian dan perkenan Bapak Menteri diucapkan terima kasih.

GUBERNUR BENGKULU

H. JUNAIDI HAMSYAH

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Ketua DPRD Provinsi Bengkulu

Jl. Pembangunan No. 1 Telp. (0736) 21450 Fax (0736) 21092
Website : http:/www.bengkulu.go.id; e-mail : pemda @ bengkulu.go.id